



Strategi Pencegahan dan Manajemen Risiko Luka Dekubitus pada Pasien Lansia Menggunakan Minyak Zaitun (*Olive Oil*) dan *Virgin Coconut Oil* (VCO)

Zulmah Astuti¹, Aisyah Nur Sabila², Dwi Asrima Putri³, Faisa Naqa Nabila⁴, Nanda Imut Tyyah⁵, Nurhayati Sipahutar⁶, Putri Nadila⁷, Rei Bagaskara⁸, Vinda Yanti Anggun Sari⁹, Widya Aprilia¹⁰, Yunita¹¹

Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan,
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia¹⁻¹¹

*Email: za874@umkt.ac.id, 2311102411048@umkt.ac.id, 2311102411103@umkt.ac.id,
2311102411030@umkt.ac.id, 2311102411032@umkt.ac.id, 2311102411125@umkt.ac.id,
2311102411010@umkt.ac.id, 2311102411077@umkt.ac.id, 2311102411038@umkt.ac.id,
2311102411017@umkt.ac.id, 2311102411034@umkt.ac.id

Diterima: 25-05-2026 | Disetujui: 30-05-2026 | Diterbitkan: 01-06-2026

ABSTRACT

Pressure ulcers are a common health problem among elderly patients with limited mobility or prolonged bed rest. This condition can cause tissue damage, infection, prolonged hospitalization, and decreased quality of life. Pressure ulcer prevention is an important aspect of nursing care because most cases can be prevented through appropriate and continuous interventions. One of the non-pharmacological interventions commonly used is the application of olive oil and Virgin Coconut Oil (VCO) through effleurage massage techniques and skin care. This literature review aims to analyze the effectiveness of olive oil and VCO in the prevention and risk management of pressure ulcers in elderly patients. The study method used a literature review of national and international articles published between 2021–2026 obtained from PubMed, ScienceDirect, Google Scholar, Garuda, and SINTA databases. The review results showed that the use of olive oil and VCO was effective in maintaining skin moisture, improving blood circulation, maintaining skin elasticity, and reducing the risk of pressure ulcers in elderly and bedridden patients. Effleurage massage interventions using olive oil and VCO were proven to improve Braden Scale scores and significantly reduce the incidence of pressure ulcers. In addition, combined interventions such as regular repositioning, the use of anti-decubitus mattresses, and family education provided more optimal outcomes in pressure ulcer prevention. Therefore, olive oil and VCO can be considered safe, simple, and effective nursing interventions for preventing pressure ulcers in elderly patients.

Keywords: *pressure ulcers, elderly, olive oil, Virgin Coconut Oil (VCO), prevention.*

ABSTRAK

Luka dekubitus merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi pada pasien lansia dengan keterbatasan mobilitas atau tirah baring lama. Kondisi ini dapat menyebabkan kerusakan jaringan, infeksi, peningkatan lama rawat inap, serta menurunkan kualitas hidup pasien. Pencegahan luka dekubitus menjadi bagian penting dalam pelayanan keperawatan karena sebagian besar kasus dapat dicegah melalui intervensi yang tepat dan berkelanjutan. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang banyak digunakan adalah pemberian minyak zaitun (*olive oil*) dan *Virgin Coconut Oil* (VCO) melalui teknik *massage effleurage* dan perawatan kulit. Literature review ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan *olive oil* dan VCO dalam strategi pencegahan dan manajemen risiko luka dekubitus pada pasien lansia. Metode penelitian menggunakan literature review terhadap artikel nasional dan internasional tahun 2021–2026 yang diperoleh dari database PubMed, ScienceDirect, Google Scholar, Garuda, dan SINTA. Hasil telaah menunjukkan bahwa penggunaan *olive oil* dan VCO efektif dalam menjaga kelembapan kulit, meningkatkan sirkulasi darah, mempertahankan elastisitas kulit, serta menurunkan risiko terjadinya luka tekan pada pasien lansia dan pasien tirah baring. Intervensi *massage effleurage* menggunakan *olive oil* maupun VCO terbukti mampu meningkatkan skor Braden dan menurunkan kejadian dekubitus secara signifikan. Selain itu, kombinasi intervensi seperti reposisi rutin, penggunaan kasur anti-dekubitus, dan edukasi keluarga memberikan hasil yang lebih optimal dalam pencegahan luka tekan. Dengan demikian, *olive oil* dan VCO dapat menjadi alternatif intervensi keperawatan yang aman, sederhana, dan efektif dalam pencegahan luka dekubitus pada pasien lansia.

Kata kunci: luka dekubitus, lansia, *olive oil*, *Virgin Coconut Oil* (VCO), pencegahan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Astuti, Z. ., Nur Sabila, A. ., Putri, D. A. ., Nabila, F. N., Tyyah, N. I., Sipahutar, N. ., Nadila, P. ., Bagaskara, R., Sari, V. Y. A., Aprilia, W. ., & Yunita, Y. . (2026). Strategi Pencegahan dan Manajemen Risiko Luka Dekubitus pada Pasien Lansia Menggunakan Minyak Zaitun (Olive Oil) dan Virgin Coconut Oil (VCO). *Journal of Literature Review*, 2(1), 339-353. <https://doi.org/10.63822/zrzt726>

PENDAHULUAN

Luka dekubitus atau *pressure ulcer* merupakan kerusakan jaringan kulit dan jaringan di bawahnya akibat tekanan berkepanjangan pada area tubuh tertentu, terutama pada pasien dengan keterbatasan mobilitas atau tirah baring lama. Kondisi ini sering ditemukan pada pasien lansia karena proses penuaan menyebabkan penurunan elastisitas kulit, berkurangnya sirkulasi darah, serta menurunnya kemampuan regenerasi jaringan. Area tubuh yang paling sering mengalami luka dekubitus adalah sakrum, tumit, pinggul, dan punggung. Luka dekubitus tidak hanya menimbulkan rasa nyeri dan infeksi, tetapi juga dapat memperpanjang masa perawatan, meningkatkan biaya pengobatan, dan menurunkan kualitas hidup pasien lansia (Maydayanti & Yuliana, 2023; Fallahi et al., 2022)

Pasien lansia memiliki risiko tinggi mengalami luka dekubitus karena sering disertai penyakit kronis seperti stroke, diabetes melitus, dan gangguan neurologis yang menyebabkan keterbatasan gerak. Selain itu, kondisi tirah baring dalam waktu lama menyebabkan tekanan terus-menerus pada jaringan sehingga aliran darah menjadi terganggu dan menimbulkan nekrosis jaringan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pencegahan yang efektif dan berkelanjutan untuk mengurangi risiko terjadinya luka dekubitus pada pasien lansia. Upaya pencegahan dapat dilakukan melalui reposisi berkala, penggunaan kasur anti-dekubitus, menjaga kebersihan kulit, serta pemberian intervensi nonfarmakologis yang aman dan mudah diterapkan (Suci et al., 2023; Ailani & Rahayu, 2025)

Salah satu intervensi nonfarmakologis yang saat ini banyak digunakan dalam pencegahan luka dekubitus adalah penggunaan minyak zaitun (*olive oil*) dan *Virgin Coconut Oil* (VCO). Minyak zaitun mengandung asam oleat, vitamin E, dan antioksidan yang berfungsi menjaga kelembapan dan elastisitas kulit serta membantu memperbaiki sirkulasi darah pada area yang berisiko mengalami tekanan. Sementara itu, VCO mengandung asam laurat dan zat antimikroba alami yang dapat membantu menjaga integritas kulit, mengurangi iritasi, serta mempercepat regenerasi jaringan. Penggunaan kedua bahan alami ini biasanya dikombinasikan dengan teknik massage *effleurage* untuk meningkatkan aliran darah dan mencegah kerusakan jaringan akibat tekanan (Maydayanti & Yuliana, 2023; Fallahi et al., 2022)

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *olive oil* dan VCO efektif dalam menurunkan risiko luka dekubitus pada pasien tirah baring dan pasien lansia. Intervensi massage *effleurage* menggunakan minyak zaitun maupun VCO terbukti mampu meningkatkan skor Braden, menjaga kelembapan kulit, serta mengurangi kejadian luka tekan pada pasien ICU maupun pasien stroke dengan keterbatasan mobilitas. Selain itu, kombinasi intervensi seperti reposisi rutin dan edukasi keluarga juga memberikan hasil yang lebih optimal dalam pencegahan luka dekubitus. Meskipun demikian, penelitian yang membandingkan efektivitas *olive oil* dan VCO masih terbatas sehingga diperlukan kajian lebih lanjut mengenai manfaat kedua intervensi tersebut (Salesius Onggang et al., 2024; Maydayanti & Yuliana, 2023)

Berdasarkan permasalahan tersebut, literature review ini dilakukan untuk menganalisis strategi pencegahan dan manajemen risiko luka dekubitus pada pasien lansia menggunakan minyak zaitun (*olive oil*) dan *Virgin Coconut Oil* (VCO). Kajian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai efektivitas kedua intervensi tersebut sebagai upaya pencegahan luka dekubitus serta menjadi referensi bagi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan yang aman, efektif, dan berbasis evidence-based practice pada pasien lansia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review dengan pendekatan deskriptif analitik untuk menganalisis strategi pencegahan dan manajemen risiko luka dekubitus pada pasien lansia menggunakan minyak zaitun (*olive oil*) dan *Virgin Coconut Oil* (VCO). Proses pencarian literatur dilakukan secara elektronik melalui database PubMed, ScienceDirect, Google Scholar, Garuda, dan Portal SINTA dengan rentang tahun publikasi 2021–2026. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel yaitu “pressure ulcer”, “decubitus ulcer”, “olive oil”, “Virgin Coconut Oil (VCO)”, “elderly”, “lansia”, “massage effleurage”, dan “pencegahan luka dekubitus”.

Artikel yang dipilih harus memenuhi kriteria inklusi, yaitu artikel full text berbahasa Indonesia maupun Inggris, membahas penggunaan *olive oil* dan VCO dalam pencegahan luka dekubitus, serta menggunakan metode penelitian seperti quasi experiment, randomized controlled trial (RCT), case study, case report, dan literature review. Sementara itu, artikel yang tidak sesuai topik, tidak tersedia full text, artikel duplikat, dan artikel yang terbit sebelum tahun 2021 dikeluarkan dari proses seleksi.

Seleksi artikel dilakukan menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Berdasarkan hasil pencarian diperoleh 90 artikel dari seluruh database, kemudian dilakukan proses penghapusan artikel duplikat, screening judul dan abstrak, serta penyesuaian dengan kriteria inklusi dan eksklusi hingga diperoleh 21 artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis. Selanjutnya, data dari artikel yang terpilih dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan metode penelitian, karakteristik sampel, bentuk intervensi, hasil penelitian, dan kesenjangan penelitian terkait efektivitas penggunaan *olive oil* dan VCO dalam pencegahan luka dekubitus pada pasien lansia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap 17 artikel yang dianalisis, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa penggunaan minyak zaitun (*olive oil*) dan *Virgin Coconut Oil* (VCO) efektif dalam mencegah terjadinya luka dekubitus pada pasien lansia maupun pasien tirah baring. Intervensi yang paling banyak digunakan adalah massage effleurage, pemberian minyak secara topikal, mobilisasi dini, reposisi rutin, serta kombinasi dengan penggunaan kasur anti-dekubitus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua bahan alami tersebut mampu menjaga kelembapan kulit, meningkatkan elastisitas jaringan, memperbaiki sirkulasi darah, serta menurunkan risiko luka tekan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Maydayanti & Yuliana, 2023) dan (Yuliana et al., 2023) menunjukkan bahwa massage effleurage menggunakan minyak zaitun efektif mencegah dekubitus pada pasien tirah baring di ruang ICU. Hasil uji Mann Whitney menunjukkan nilai p-value 0,031 (<0,05), dengan kejadian dekubitus pada kelompok intervensi hanya 10%, sedangkan kelompok kontrol mencapai 40%. Penelitian ini membuktikan bahwa massage effleurage dengan minyak zaitun dapat meningkatkan sirkulasi darah dan menjaga integritas kulit pada pasien tirah baring.

Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian (Fallahi et al., 2022) yang membandingkan penggunaan aloe vera gel, olive oil, dan kombinasi keduanya dalam pencegahan pressure ulcer pada pasien ICU. Penelitian randomized controlled trial tersebut menunjukkan bahwa kombinasi aloe vera dan olive oil merupakan intervensi paling efektif dengan angka kejadian pressure ulcer sebesar 16,7%, lebih rendah dibanding kelompok kontrol sebesar 36,7%. Penelitian ini menunjukkan bahwa olive oil memiliki manfaat

besar dalam menjaga kelembapan dan perlindungan kulit pasien berisiko dekubitus.

Penelitian oleh (Hidayanti & Kurnia, 2025) juga menunjukkan bahwa pemberian minyak zaitun dua kali sehari disertai reposisi rutin mampu meningkatkan skor Braden pada pasien stroke. Setelah intervensi selama tujuh hari, kondisi kulit pasien menjadi lebih lembap dan tidak ditemukan tanda-tanda luka tekan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian olive oil dapat membantu menurunkan risiko dekubitus pada pasien dengan keterbatasan mobilitas.

Berdasarkan penelitian (Rahman et al., 2022), *massage effleurage* menggunakan minyak zaitun terbukti efektif menurunkan risiko luka dekubitus pada pasien tirah baring lama. Penelitian pada 32 pasien menunjukkan bahwa sebelum intervensi sebagian besar pasien berada pada risiko tinggi dekubitus (75%), kemudian setelah diberikan intervensi mayoritas mengalami penurunan menjadi risiko sedang (62,5%). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai *p-value* 0,000 ($<0,05$), sehingga *massage effleurage* dengan minyak zaitun dinyatakan berpengaruh dalam membantu pencegahan dekubitus melalui peningkatan sirkulasi darah dan menjaga kelembapan kulit.

Selain olive oil, beberapa penelitian juga membuktikan efektivitas *Virgin Coconut Oil* (VCO) dalam pencegahan luka dekubitus. Penelitian (Salesius Onggang et al., 2024) menunjukkan bahwa pemberian VCO secara topikal dua kali sehari mampu meningkatkan pembentukan jaringan granulasi dan mempercepat penyembuhan luka dekubitus derajat I dan II. Kandungan asam laurat dan antimikroba alami pada VCO membantu mempertahankan kelembapan kulit serta mempercepat regenerasi jaringan (Greynike Putri Astuti et al., 2023).

Penelitian oleh (Milawanti Hasan & Lestari, 2023) menunjukkan bahwa *massage effleurage* menggunakan VCO selama tiga hari dapat meningkatkan skor Braden pasien dari risiko tinggi menjadi risiko sedang. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Wahyudi & Savage, 2023), yang menunjukkan bahwa *massage* menggunakan VCO efektif mencegah luka dekubitus pada pasien HCU dengan nilai *p-value* 0,005 ($<0,05$).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lorencs et al., 2025), hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian intervensi *massage* menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan luka tekan pada pasien stroke dengan tirah baring lama. Hasil analisis menunjukkan nilai *p-value* 0,025 ($<0,05$) yang menandakan adanya pengaruh *massage* menggunakan VCO terhadap pencegahan luka tekan. *Virgin Coconut Oil* diketahui memiliki kandungan asam lemak terutama asam laurat yang berfungsi menjaga kelembapan kulit, meningkatkan elastisitas jaringan, serta membantu mempertahankan integritas kulit sehingga dapat menurunkan risiko terjadinya dekubitus pada pasien dengan keterbatasan mobilitas. Selain itu, tindakan *massage* juga membantu meningkatkan sirkulasi darah pada area penekanan tubuh sehingga suplai oksigen dan nutrisi ke jaringan menjadi lebih optimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan VCO dapat menjadi salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis yang efektif dalam upaya pencegahan luka tekan pada pasien tirah baring lama, khususnya pasien stroke di ruang perawatan intensif.

Penelitian lain oleh (Agnia & Kartilah, 2025), menunjukkan bahwa *back massage* menggunakan VCO selama empat hari mampu menurunkan risiko dekubitus pada lansia. Skor risiko meningkat dari 12,44 menjadi 14,61 setelah dilakukan intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa VCO efektif digunakan sebagai terapi komplementer dalam menjaga integritas kulit pasien lansia.

Penelitian yang membandingkan olive oil dan VCO dilakukan oleh (Widayati & Kusumaningrum,

Strategi Pencegahan dan Manajemen Risiko Luka Dekubitus pada Pasien Lansia Menggunakan Minyak Zaitun (Olive Oil) dan Virgin Coconut Oil (VCO)

(Astuti, et al.)

2023). Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara olive oil dan VCO dalam pencegahan dekubitus pada pasien stroke dengan nilai $p = 0,83 (>0,05)$. Kedua intervensi sama-sama mampu menjaga kelembapan kulit dan mencegah terjadinya luka tekan. Hal ini menunjukkan bahwa baik olive oil maupun VCO dapat digunakan sebagai alternatif intervensi nonfarmakologis dalam pencegahan dekubitus.

Selain penggunaan minyak alami, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kombinasi intervensi memberikan hasil yang lebih optimal. Penelitian (Ailani & Rahayu, 2025) menunjukkan bahwa penggunaan kasur anti-dekubitus yang dikombinasikan dengan pemberian VCO efektif meningkatkan skor Braden dan mencegah pressure ulcer pada pasien bedrest di ICU. Selain itu, penelitian (Suci et al., 2023) juga membuktikan bahwa mobilisasi dini dan massage menggunakan olive oil selama dua minggu efektif menurunkan risiko dekubitus pada pasien stroke.

Berdasarkan penelitian (Negari et al., 2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa massage effleurage menggunakan olive oil (minyak zaitun) disertai alih baring (tirah baring terkontrol) berpengaruh signifikan terhadap pencegahan dekubitus pada pasien bedrest di ruang HCU Anggrek 2 RSUD Dr. Moewardi. Penelitian dengan desain quasi experiment pre dan post test control design pada 40 pasien bedrest menunjukkan nilai p -value 0,000 ($<0,05$), yang berarti terdapat pengaruh intervensi terhadap penurunan risiko dekubitus. Rata-rata skor risiko dekubitus kelompok perlakuan meningkat dari 11,80 sebelum intervensi menjadi 12,75 setelah intervensi, yang menunjukkan perbaikan kondisi risiko luka tekan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa setelah pemberian massage effleurage menggunakan olive oil, kulit pasien menjadi lebih lembap, elastis, serta membantu menurunkan risiko terjadinya dekubitus. Selain itu, tindakan alih baring secara berkala turut membantu mengurangi tekanan pada area tubuh tertentu sehingga sirkulasi darah menjadi lebih optimal. Penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi massage effleurage dengan olive oil dan reposisi pasien dapat menjadi intervensi keperawatan mandiri yang efektif dalam upaya pencegahan dekubitus pada pasien bedrest.

Berdasarkan penelitian (Mulyana Syifa et al., 2025), penerapan massage effleurage menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO) terbukti memberikan pengaruh positif dalam pencegahan dekubitus pada pasien stroke non hemoragik dengan penurunan kesadaran di ruang ICU. Intervensi dilakukan dua kali sehari pada area punggung, scapula, dan sakrum. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor Braden, tidak ditemukan tanda luka tekan selama masa perawatan, serta kondisi kulit pasien tampak lebih lembap dan elastis. Kandungan asam laurat, antimikroba, dan antioksidan pada VCO membantu menjaga kelembapan dan integritas kulit, sedangkan massage effleurage membantu meningkatkan sirkulasi darah sehingga dapat menurunkan risiko terjadinya dekubitus. Penelitian ini menunjukkan bahwa massage effleurage menggunakan VCO dapat menjadi intervensi keperawatan nonfarmakologis yang efektif dalam mencegah luka tekan pada pasien tirah baring di ruang intensif.

Berdasarkan penelitian (Sunaryanti & Astuti, 2025), hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Virgin Coconut Oil (VCO) lebih efektif dibandingkan lotion dalam mencegah terjadinya dekubitus pada pasien imobilisasi. Hasil analisis menunjukkan nilai p -value 0,024 ($<0,05$) yang menandakan terdapat perbedaan efektivitas antara pemberian VCO dan lotion dalam pencegahan dekubitus. Virgin Coconut Oil memiliki kandungan asam lemak terutama asam laurat yang berfungsi menjaga kelembapan kulit, meningkatkan elastisitas jaringan, serta membantu mempertahankan integritas kulit sehingga dapat mengurangi risiko kerusakan jaringan akibat tekanan yang berlangsung lama. Selain itu,

penggunaan VCO juga membantu mempertahankan hidrasi kulit sehingga kulit lebih terlindungi dari gesekan dan tekanan pada pasien dengan keterbatasan mobilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa VCO dapat menjadi salah satu intervensi keperawatan komplementer yang efektif dalam upaya pencegahan dekubitus pada pasien imobilisasi.

Meskipun sebagian besar penelitian menunjukkan hasil yang positif, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian. Banyak penelitian menggunakan jumlah sampel yang kecil, tidak menggunakan kelompok kontrol, dan hanya dilakukan pada satu rumah sakit sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas (Sunaryanti & Astuti, 2025). Selain itu, penelitian yang membandingkan secara langsung efektivitas olive oil dan VCO masih terbatas. Beberapa penelitian juga belum mengevaluasi efektivitas jangka panjang serta belum mengkaji edukasi keluarga dan caregiver dalam pencegahan luka dekubitus secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, hasil literature review menunjukkan bahwa penggunaan olive oil dan VCO efektif sebagai intervensi nonfarmakologis dalam pencegahan dan manajemen risiko luka dekubitus pada pasien lansia dan pasien tirah baring. Kedua bahan alami tersebut mampu meningkatkan kelembapan kulit, memperbaiki sirkulasi darah, mempertahankan elastisitas kulit, serta menurunkan kejadian luka tekan. Kombinasi intervensi seperti reposisi rutin, mobilisasi dini, penggunaan kasur anti-dekubitus, dan edukasi keluarga juga memberikan hasil yang lebih optimal dalam pencegahan luka dekubitus (Rahman et al., 2022)

Tabel 1. Hasil Literature Review tentang Strategi Pencegahan dan Manajemen Risiko Luka Dekubitus pada Pasien Lansia Menggunakan Olive Oil dan VCO

No	Judul artikel	Tahun terbit	Penulis	Metode penelitian	Populasi dan sampel	Intervensi keperawatan	Hasil penelitian	Kesenjangan penelitian
1	Pengaruh Massage Effleurage Dengan Minyak Zaitun Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Tirah Baring Di Ruang Icu Rsud Sumbawa	2023	Elfira Maydayanti dan Nila Yuliana	quasy experimental design dan pendekatan menggunakan preandposttest control design.	Pasien Tirah Baring Di Ruang Icu, Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 40 orang kemudian dibagi dalam kelompok intervensi 20 orang dan kelompok kontrol 20 orang.	Intervensi yang diberikan dalam penelitian ini adalah massage effleurage menggunakan minyak zaitun pada pasien tirah baring di ruang ICU. Massage effleurage dilakukan dengan gerakan menggosok secara perlahan pada area yang berisiko mengalami dekubitus seperti sacrum, pinggul, dan tumit. Intervensi ini bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa massage effleurage dengan minyak zaitun efektif mencegah dekubitus pada pasien tirah baring di ICU RSUD Sumbawa. Uji Mann Whitney menunjukkan nilai p-value 0,031 (<0,05), sehingga terdapat pengaruh signifikan terhadap pencegahan dekubitus. Pada kelompok eksperimen hanya 10% pasien mengalami	Kesenjangan penelitian ini adalah masih tingginya kejadian dekubitus pada pasien tirah baring di ICU meskipun telah dilakukan perubahan posisi secara rutin. Selain itu, penelitian mengenai penggunaan massage effleurage dengan minyak zaitun sebagai pencegahan dekubitus pada pasien ICU

Strategi Pencegahan dan Manajemen Risiko Luka Dekubitus pada Pasien Lansia Menggunakan Minyak Zaitun (Olive Oil) dan Virgin Coconut Oil (VCO)
 (Astuti, et al.)

						<p>memperlancar suplai oksigen, dan menjaga metabolisme kulit. Minyak zaitun digunakan karena mengandung asam oleat yang dapat menjaga kelembapan, elastisitas, dan melindungi kulit dari kerusakan akibat tekanan dan gesekan. Kelompok kontrol hanya mendapatkan tindakan standar berupa perubahan posisi setiap dua jam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi massage effleurage dengan minyak zaitun efektif mencegah dekubitus pada pasien tirah baring.</p>	<p>dekubitus, sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 40%. Lokasi dekubitus paling banyak ditemukan pada daerah sacrum.</p>	<p>masih terbatas, karena penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan VCO atau dilakukan pada pasien bedrest secara umum.</p>
2	<p>Comparative Evaluation of the Effect of Aloe Vera Gel, Olive Oil, and Compound Aloe Vera Gel-Olive Oil on Prevention of Pressure Ulcer: A Randomized Controlled Trial</p>	2022	<p>Masoud Fallahi, Ali Soroush, Narges Sadeghi, Feizollah Mansouri, Tofigh Mobaderi, Somayeh MahdaviKian.</p>	<p>Randomized Controlled Trial (RCT) dengan desain paralel</p>	<p>pasien ICU dengan risiko sedang-tinggi mengalami pressure ulcer. Sampel: 240 pasien, dibagi menjadi 4 kelompok masing-masing 60 pasien.</p>	<p>Pemberian aloe vera gel 94%, olive oil 100%, dan kombinasi aloe vera-olive oil sebanyak 10–15 ml pada area penekanan tubuh setiap 8 jam selama 30 hari, disertai perawatan rutin ICU.</p>	<p>Setelah intervensi, kejadian pressure ulcer lebih rendah pada kelompok olive oil (20%) dan kombinasi aloe vera-olive oil (16,7%) dibanding kelompok kontrol (36,7%). Kombinasi aloe vera-olive oil dinilai paling efektif dalam pencegahan pressure ulcer.</p>	<p>Penelitian hanya dilakukan pada pasien ICU sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada pasien lansia di ruang perawatan lain atau perawatan rumah. Selain itu, penelitian belum membandingkan efektivitas olive oil dengan Virgin Coconut Oil (VCO).</p>

3	Aplikasi pemberian minyak zaitun dalam pencegahan dekubitus pada penderita stroke	2025	Dinta Aulia Hidayanti, Anna Kurnia.	analisis deskriptif dengan metode studi kasus	Subyek studi berjumlah 2 orang penderita stroke yang mengalami kelemahan anggota gerak	Intervensi yang dilakukan pada penelitian ini melakukan tindakan alih baring dengan memiringkan pasien ke kanan dan kiri secara berkala untuk mengurangi tekanan pada area tubuh yang menonjol. Selain itu, dilakukan pemberian minyak zaitun sebanyak dua kali sehari pada pagi dan sore hari setelah mandi selama tujuh hari berturut-turut. Penelitian ini juga memberikan edukasi kepada keluarga mengenai pentingnya mobilisasi pasien secara rutin.	Setelah dilakukan intervensi selama tujuh hari, terdapat peningkatan skor Braden pada kedua pasien. Kondisi kulit pasien menjadi lebih lembap, pasien tampak lebih nyaman, dan tidak ditemukan tanda-tanda luka tekan selama proses intervensi berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian minyak zaitun dapat membantu menurunkan risiko terjadinya dekubitus pada pasien stroke.	Kesenjangan dalam penelitian ini adalah jumlah subjek penelitian yang sangat sedikit karena hanya melibatkan dua pasien sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh pasien stroke.
4.	Pengaruh Pemberian Mobilisasi Dini dan Massage Olive Oil terhadap Risiko Dekubitus pada Pasien Stroke di RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro	2023	Chintia Fitri Erlita Suci, Virgianti Nur Faridah, Inta Susanti	Quasi experimental dengan pendekatan pre post test with control group design. Analisis statistik menggunakan paired t-test.	Populasi penelitian adalah pasien rawat inap stroke di RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro. Teknik sampling menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 66 responden, terdiri dari 33 kelompok intervensi dan 33 kelompok kontrol. Mayoritas responden	Intervensi keperawatan berupa mobilisasi dini/alih baring dan massage menggunakan olive oil pada pasien stroke selama 2 minggu. Responden diukur menggunakan Skala Braden sebelum dan sesudah intervensi untuk menilai risiko dekubitus.	Intervensi keperawatan berupa mobilisasi dini/alih baring dan massage menggunakan olive oil pada pasien stroke selama 2 minggu. Responden diukur menggunakan Skala Braden sebelum dan sesudah intervensi untuk menilai risiko dekubitus.	Penelitian hanya menggunakan olive oil sehingga belum membandingkan efektivitas dengan bahan alami lain seperti Virgin Coconut Oil (VCO). Selain itu, penelitian dilakukan pada pasien stroke di satu rumah sakit sehingga hasil belum dapat digeneralisasikan pada seluruh pasien lansia atau pasien dengan penyakit lain yang berisiko dekubitus.

					berusia 56–65 tahun.			
5.	Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Pencegahan Dekubitus Di Ruang Icu Rsud Sumbawa	2023	Nila Yuliana, Diah Rosanty, Laily Widya Astuti, Elfira Maydayanti	<i>quasy experimental design</i> dengan pendekatan <i>pre and posttest control design</i> .	Sampel dalam penelitian adalah 20 orang kelompok eksperimen dan 20 orang kelompok kontrol.	Intervensi keperawatan yang diberikan adalah pemberian minyak zaitun pada pasien tirah baring di ruang ICU sebagai upaya pencegahan dekubitus, disertai tindakan standar berupa perubahan posisi setiap 2 jam.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian minyak zaitun efektif mencegah dekubitus pada pasien tirah baring. Uji Mann Whitney menunjukkan nilai p-value 0,031 (<0,05), dengan kejadian dekubitus pada kelompok intervensi sebesar 10% dan kelompok kontrol 40%.	Kesenjangan penelitian menunjukkan bahwa kejadian dekubitus pada pasien ICU masih tinggi meskipun sudah dilakukan perubahan posisi secara rutin. Selain itu, penelitian mengenai penggunaan minyak zaitun sebagai intervensi nonfarmakologis pencegahan dekubitus pada pasien ICU masih terbatas.
6.	Effectiveness of Virgin Coconut Oil (VCO) Topically to The Formation Granulations of Grade I and II Pressure wound (Decubitus)	2024	Fransiskus Salesius Onggang, Bringiwatty Batbual, Aben Romana, Amelianus Mau.	The research method used in quantitative research is quasi-experimental with a one-group pre-testand post-testdesign	The population of this study consisted of patients with grade I and II pressure ulcers caused by prolonged bed rest.	The intervention was topical application of Virgin Coconut Oil (VCO) at 37°C combined with light massage on pressure ulcer areas twice daily for seven days.	The study showed that topical VCO significantly improved granulation tissue formation and wound healing in grade I and II pressure ulcers	This study did not use a control group and only focused on topical VCO therapy. Further research is needed to compare VCO with other wound care methods.
7.	Pengaruh <i>Massage Effleurage</i> Menggunakan Minyak Zaitun Terhadap Resiko Luka Dekubitus Pada Pasien Tirah Baring Lama	2025	Zakiah Rahman, Fita Achlianita, Linda Widiastuti	Penelitian Kuantitatif Dengan Desain <i>Quasi Experiment</i> Menggunakan Pendekatan <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	Sebanyak 32 pasien tirah baring lama berusia 45-84 tahun di ruang rawat inap Mawar RSUD Kota Tanjungpinang	Pemberian <i>massage effleurage</i> menggunakan minyak zaitun untuk membantu menjaga kelembapan kulit, meningkatkan sirkulasi darah, dan menurunkan risiko luka tekan	Sebelum diberikan intervensi, sebagian besar pasien berada pada kategori risiko tinggi dekubitus yaitu 24 responden (75%). Setelah dilakukan intervensi, sebagian besar pasien berubah menjadi kategori risiko sedang sebanyak 20 responden (62,5%). Hasil uji	Penelitian belum menggunakan kelompok kontrol, jumlah responden masih relatif sedikit, dan lokasi penelitian hanya dilakukan di satu rumah sakit sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas

							Wilcoxon memperoleh nilai p value 0,000 (<0,05) yang menunjukkan adanya pengaruh <i>massage effleurage</i> minyak zaitun terhadap penurunan risiko dekubitus	
8.	<i>Case Report: Terapi Massage Effleurage</i> dengan Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap Pencegahan Risiko Dekubitus pada Lansia Bedrest	2023	Milawanti Hasan, Nina Dwi Lestari	Metode laporan kasus (<i>case report</i>)	Satu pasien lansia yang mengalami bedrest	Intervensi berupa <i>massage effleurage</i> menggunakan VCO selama 3 hari berturut-turut pada area tubuh yang berisiko mengalami luka tekan seperti punggung, bokong, tumit, lutut, dan siku	Setelah dilakukan terapi selama 3 hari, skor Braden pasien mengalami peningkatan dari skor 12 (risiko tinggi) menjadi skor 14 (risiko sedang). Hal ini menunjukkan bahwa terapi <i>massage effleurage</i> dengan VCO dapat membantu menurunkan risiko dekubitus pada pasien bedrest	Penelitian hanya dilakukan pada satu subjek dengan durasi intervensi yang singkat dan tanpa kelompok pembanding, sehingga hasil penelitian masih terbatas untuk dijadikan acuan umum
9.	Pengaruh <i>Massage Effleurage</i> dengan Olive Oil terhadap Pencegahan Dekubitus pada Pasien Bedrest di Ruang HCU Angrek 2 RSUD Dr. Moewardi	2022	Prantika Mahatma Negari, Nur Rakhmawati, Wahyu Rima Agustin	Quasi experiment dengan pre dan post test control design	40 pasien bedrest di ruang HCU	<i>Massage effleurage</i> menggunakan olive oil disertai perubahan posisi setiap 2 jam untuk menjaga integritas kulit dan mencegah dekubitus	Terdapat pengaruh <i>massage effleurage</i> dengan olive oil terhadap pencegahan dekubitus dengan p value 0,000 < 0,05	Penelitian hanya dilakukan pada satu rumah sakit dan jumlah sampel masih terbatas
10.	Efektifitas <i>Massage</i> dengan Minyak Zaitun (Olive Oil) dan Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap Pencegahan Dekubitus pada Pasien Stroke di RSUD Sunan Kalijaga Demak	2023	Christina Nur Widayati, Yesita Ragil Kusumaningrum, Rahmawati	Pre experiment / quasi experiment dengan post test only design	12 pasien stroke	<i>Massage</i> menggunakan olive oil dan VCO untuk menjaga kelembaban kulit dan mencegah luka tekan	Tidak terdapat perbedaan efektivitas antara olive oil dan VCO dalam pencegahan dekubitus dengan nilai p 0,83 > 0,05	Sampel penelitian sedikit dan hanya menggunakan post test tanpa pre test

11.	Pengaruh Massage dengan Virgin Coconut Oil untuk Mencegah Luka Tekan pada Pasien Stroke dengan Tirah Baring Lama di Ruang ICU RS Murni Teguh Sudirman Jakarta	2025	Feronica Lorencs, Muhammad Taufik Daniel Hasibuan	Quasi experiment dengan pre-test and post-test non-equivalent control group design	28 pasien dengan tirah baring lama	Massage menggunakan virgin coconut oil untuk meningkatkan kelembaban kulit dan mencegah luka tekan	Terdapat pengaruh massage dengan VCO terhadap pencegahan luka tekan dengan p value $0,025 < 0,05$	Penelitian belum membandingkan penggunaan olive oil dengan VCO secara langsung
12.	Studi Kasus Penerapan Massage Effleurage dengan Virgin Coconut Oil untuk Pencegahan Dekubitus pada 2 Pasien di Ruang ICU	2025	Mulyana Syifa, Sulistia Nur, Giri Susanto	Deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Dua pasien stroke non hemoragik dengan penurunan kesadaran di ruang ICU RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo	Intervensi berupa massage effleurage menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO) dilakukan dua kali sehari pada area punggung, scapula, dan sakrum selama ± 4 menit untuk meningkatkan sirkulasi darah dan mencegah luka tekan.	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor Braden pada kedua pasien dan tidak ditemukan tanda dekubitus selama intervensi berlangsung. Kulit pasien tampak lebih lembab, elastis, dan tidak terjadi kemerahan.	Penelitian hanya menggunakan dua pasien sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas dan memerlukan penelitian lanjutan dengan jumlah responden lebih besar.
13.	Effectiveness of Massage with Virgin Coconut Oil in the Prevention of Decubitus Ulcers in High-Care Units	2023	Wahid Tri Wahyudi & Eileen Savage	Pre-test dan post-test dengan control group design	Populasi 30 pasien HCU, sampel 30 responden dibagi menjadi kelompok kontrol dan perlakuan masing-masing 15 orang	Massage menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO) 1 kali sehari selama 7 hari ditambah tindakan SOP rutin rumah sakit	Hasil uji independent t-test menunjukkan p-value $0,005 < 0,05$ sehingga massage dengan VCO efektif mencegah luka dekubitus. Kelompok VCO menunjukkan hasil lebih baik dibanding kelompok kontrol	Penelitian belum membahas secara mendalam edukasi perawat dan keluarga mengenai pencegahan dekubitus serta belum mengevaluasi tingkat pengetahuan tenaga kesehatan setelah intervensi dilakukan
14.	Reducing the Risk of Decubitus in the Elderly with Back Massage Therapy using VCO (Virgin Coconut Oil)	2024	Winda Agnia & Tetet Kartilah	Quasi experimental one-group pretest-posttest dengan pendekatan kuantitatif	Populasi seluruh lansia ketergantungan di Panti Welas Asih Tasikmalaya, sampel 18 lansia	Back massage menggunakan VCO selama 3-5 menit, 2 kali sehari selama 4 hari berturut-turut	Hasil paired sample t-test menunjukkan p-value $0,000 < 0,05$ sehingga terapi back massage dengan VCO efektif menurunkan risiko dekubitus pada lansia. Skor risiko meningkat	Penelitian belum menggunakan kelompok kontrol sehingga efektivitas intervensi belum dapat dibandingkan secara optimal. Selain itu edukasi pencegahan dekubitus kepada

							dari 12,44 menjadi 14,61	keluarga dan caregiver belum menjadi fokus utama penelitian
15.	Penerapan Decubitus Mattress dan Virgin Coconut Oil terhadap Pencegahan Pressure Ulcers pada Pasien Bed Rest di Ruang Intensive Care Unit	2025	Choirida Ailani, Sri Rahayu	Case report dengan pre-test dan post-test menggunakan skala Braden	Sampel 4 pasien bed rest di ruang ICU	Penerapan decubitus mattress dan pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) selama 3 hari, 2 kali sehari	Terjadi peningkatan skor Braden. Dua pasien mengalami risiko ringan dan dua pasien risiko sedang setelah intervensi. Kombinasi decubitus mattress dan VCO efektif meningkatkan kesehatan kulit dan mencegah pressure ulcer.	Jumlah sampel sangat sedikit, waktu intervensi hanya 3 hari, dan belum ada kelompok kontrol sehingga generalisasi hasil masih terbatas.
16.	Penerapan Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Melalui Massage terhadap Pencegahan Luka Tekan Pasien Tirah Baring di Ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Karanganyar	2023	Greynike Putri Astuti, Fida' Husain, Andri Setiyawan	Penelitian deskriptif studi kasus dengan pre-test dan post-test desain	2 pasien tirah baring dengan risiko luka tekan di ruang ICU	Pemberian VCO melalui massage 2 kali sehari selama 2 hari	Skala Braden kedua responden meningkat setelah intervensi. Ny. S meningkat dari 9 menjadi 11 dan Tn. S dari 12 menjadi 15.	Jumlah responden sangat terbatas dan durasi penelitian pendek sehingga efektivitas jangka panjang belum diketahui.
17.	Efektifitas Virgin Coconut Oil (VCO) dengan Lotion dalam Pencegahan Dekubitus pada Pasien Imobilisasi	2025	Betty Sunaryanti, Ratna Kusuma Astuti	Quasi experimental dengan analisis t-test	28 pasien imobilisasi di bangsal rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta	Penggunaan VCO dibandingkan lotion untuk pencegahan dekubitus	VCO lebih efektif dibanding lotion dalam mencegah dekubitus dengan p-value 0,024 (<0,05).	Penelitian belum dilakukan di ruang ICU dan belum mengkaji kombinasi intervensi lain seperti massage atau penggunaan kasur dekubitus.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari literature review ini menunjukkan bahwa luka tekan (dekubitus) masih menjadi masalah keperawatan yang sering terjadi, terutama pada pasien dengan kondisi tirah baring lama seperti pasien stroke, lansia, dan pasien kritis di ruang ICU maupun HCU. Faktor utama yang berperan dalam terjadinya dekubitus adalah imobilisasi, tekanan yang berkepanjangan pada area tulang menonjol, serta gangguan sirkulasi dan integritas kulit. Oleh karena itu, upaya pencegahan menjadi aspek yang sangat penting dalam asuhan keperawatan untuk menurunkan risiko terjadinya luka tekan.

Berdasarkan hasil analisis berbagai penelitian yang direview, intervensi nonfarmakologis berupa massage effleurage dengan penggunaan bahan alami seperti Virgin Coconut Oil (VCO) dan minyak zaitun

Strategi Pencegahan dan Manajemen Risiko Luka Dekubitus pada Pasien Lansia Menggunakan Minyak Zaitun (Olive Oil) dan Virgin Coconut Oil (VCO)

(Astuti, et al.)

terbukti efektif dalam pencegahan dekubitus. Massage effleurage dapat meningkatkan sirkulasi darah, mengurangi tekanan pada jaringan, serta menjaga elastisitas dan kelembapan kulit. Sementara itu, VCO dan minyak zaitun memiliki kandungan yang mampu menjaga kelembapan kulit, mengurangi gesekan, serta memperkuat lapisan pelindung kulit sehingga risiko kerusakan jaringan dapat diminimalkan.

Literature review ini juga menunjukkan bahwa penggunaan VCO dan minyak zaitun dapat diaplikasikan secara mandiri oleh perawat sebagai bagian dari intervensi keperawatan preventif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kombinasi massage dan aplikasi minyak lebih efektif dibandingkan tanpa intervensi tersebut. Selain itu, intervensi ini relatif mudah dilakukan, biaya terjangkau, aman, dan memiliki efek samping yang minimal, sehingga sesuai diterapkan dalam praktik keperawatan di berbagai tatanan pelayanan kesehatan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa massage effleurage dengan Virgin Coconut Oil dan minyak zaitun merupakan intervensi keperawatan yang efektif dan aplikatif dalam pencegahan luka tekan pada pasien berisiko. Penerapan intervensi ini secara konsisten diharapkan dapat meningkatkan kualitas perawatan, menurunkan angka kejadian dekubitus, serta mendukung pemenuhan asuhan keperawatan yang komprehensif dan berbasis evidence-based nursing.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnia, W., & Kartilah, T. (2025). Reducing the Risk of Decubitus in the Elderly with Back Massage Therapy using VCO (Virgin Coconut Oil). *Muhammadiyah Journal of Geriatric*, 5(1), 22–29. <https://doi.org/10.24853/mujg.5.1.22-29>
- Ailani, C., & Rahayu, S. (2025). Penerapan Decubitus Mattress dan Virgin Coconut Oil Terhadap Pencegahan Pressure Ulcers Pada Pasien Bed Rest di Ruang Intensive Care Unit. *Jurnal Ners*, 9(2), 2329–2333. <https://doi.org/10.31004/jn.v9i2.42648>
- Fallahi, M., Soroush, A., Sadeghi, N., Mansouri, F., Mobaderi, T., & Mahdavi, S. (2022). Comparative evaluation of the effect of aloe vera gel, olive oil, and compound aloe vera gel-olive oil on prevention of pressure ulcer: A randomized controlled trial. *Advanced Biomedical Research*, 11(1), 6. https://doi.org/10.4103/abr.abr_121_21
- Greynike Putri Astuti, Husain, F., & Setiawan, A. (2023). Penerapan Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Melalui Massage Terhadap Pencegahan Luka Tekan Pasien Tirah Baring Di Ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. *Jurnal Ventilator*, 1(3), 108–117. <https://doi.org/10.59680/ventilator.v1i3.463>
- Hidayanti, D. A., & Kurnia, A. (2025). Aplikasi pemberian minyak zaitun dalam pencegahan dekubitus pada penderita stroke. 5(2).
- Lorencs, F., Taufik, M., & Hasibuan, D. (2025). Pengaruh Massage Dengan Virgin Coconut Oil Untuk Mencegah Luka Tekan Pada Pasien Stroke Dengan Tirah Baring Lama di Ruang ICU RS Murni Teguh Sudirman Jakarta. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 6(1), 64–75. <https://jurnal.stikespgicikini.ac.id/index.php/JKC/article/view/231/184>
- Maydayanti, E., & Yuliana, N. (2023). Pengaruh Massage Effleurage Dengan Minyak Zaitun. *Jurnal Kesehatan Samawa*, 8(2), 1–9.
- Milawanti Hasan, & Lestari, N. D. (2023). Case Report: Terapi Massage Efflurage Dengan Virgin Coconut

Strategi Pencegahan dan Manajemen Risiko Luka Dekubitus pada Pasien Lansia Menggunakan Minyak Zaitun (Olive Oil) dan Virgin Coconut Oil (VCO)

(Astuti, et al.)

- Oil (VCO) Terhadap Pencegahan Risiko Dekubitus Pada Lansia Bedrest. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(3), 01–09. <https://doi.org/10.55606/termometer.v1i3.1758>
- Mulyana Syifa, Sulistia Nur, & Giri Susanto. (2025). Studi Kasus Penerapan Massage Effleurage dengan Virgin Coconut Oil untuk Pencegahan Dekubitus pada 2 Pasien di Ruang ICU. *Jurnal Keperawatan Bunda Delima*, 7(2), 209–219. <https://doi.org/10.59030/jkbd.v7i2.190>
- Negari, P. M., Rahmawati, N., & Agustin, W. R. (2022). The Effect of Massage Effleurage With Olive Oil on Decubitus Prevention in Bedrest Patients in HCU, Anggrek Room RSUD Dr. Moewardi. *Jurnal Keperawatan Universitas Surakarta*, 1(1), 2–12.
- Rahman, Z., Achlianita, F., & Widiastuti, L. (2022). The Effect of Olive Oil Effleurage Massage on The Risk of Decubitus Ulcers in Long- Term Bed Rest Patients. *Konsep Effleurage Massage*, 2015, 10–15.
- Salesius Onggang, F., Batbual, B., Romana, A., & Mau, A. (2024). Effectiveness of Virgin Coconut Oil (VCO) Topically to The Formation Granulations of Grade I and II Pressure wound (Decubitus). *Ahmar Metastasis Health Journal*, 4(2), 20–23. <http://journal.ahmareduc.or.id/index.php/AMHJ>
- Suci, C. F. E., Faridah, V. N., & Susanti, I. (2023). Pengaruh Pemberian Mobilisasi Dini Dan Massage olive oil Terhadap Resiko Dekubitus Pada Pasien Stroke Di RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesoemo Bojonegoro. *Johc*, 4(1).
- Sunaryanti, B., & Astuti, R. K. (2025). Efektifitas Virgin Coconut Oil VCO dengan Lotion dalam Pencegahan Dekubitus pada Pasien Imobilisasi. *Journal on Education*, 07(02), 12649–12655.
- Wahyudi, W. T., & Savage, E. (2023). Effectiveness of Massage With Virgin Coconut Oil in the Prevention of Decubitus Ulcers in High-Care Units. *SYNTHESIS Global Health Journal*, 1(2), 86–92. <https://doi.org/10.61543/syn.v1i2.57>
- Widayati, C. N., & Kusumaningrum, Y. R. R. (2023). Efektivitas Massage Dengan Minyak Zaitun (Olive Oil) Dan Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke Di RSUD Sunan Kalijaga Demak. *Journal of TSCSIkep*, 8(2), 41–50.
- Yuliana, N., Rosanty, D., Astuti, L. W., & Maydayanti, E. (2023). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Pencegahan Dekubitus Di Ruang ICU RSUD Sumbawa. *Jurnal Riset Kajian Teknologi Dan Lingkungan*, 6, 157–165. <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/jrktl>